PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI ASPEK NON TEKNIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA TEKNIK PEMESINAN SMK YPM 1 TAMAN

Tegar Hadi Wijayakusumo
S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : tegar.20002@mhs.unesa.ac.id

Muamar Zainul Arif
Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : muamararif@unesa.ac.id

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu salah satu lembaga pendidikan formal penghasil sumber daya manusia yang menyiapkan kualitas lulusan pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Kualitas lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan bergantung kepada kesiapan kerja siswa. Kesiapan kerja siswa perlu diperhatikan dengan seksama, salah satunya melalui praktik kerja industri. Kurangnya pemahaman terkait kesiapan kerja bagi siswa mangakibatkan pengalaman yang didapatkan selama menempuh pendidikan menjadi kurang. Adapun tujuan penelitian ini meliputi: 1) menganalisis kesiapan kerja siswa teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman setelah melaksanakan praktik kerja industri; 2) menganalisis pengaruh pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis terhadap kesiapan kerja siswa teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain *ex-post facto*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik pengujian regresi sederhana. Hasil analisis data penelitian menunjukan bahwa kesiapan kerja siswa teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman setelah melaksanakan praktik kerja industri termasuk dalam kriteria cukup berdasarkan nilai rata-rata 90. Disamping itu, pengaruh pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis terhadap kesiapan kerja siswa teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 58,1%.

Kata kunci: pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis, kesiapan kerja, siswa.

Abstract

Vocational High School is one of the formal educational institutions that produces human resources that prepare the quality of graduates in a particular field of work. The quality of graduates from Vocational High Schools depends on the work readiness of students. Student work readiness needs to be considered carefully, one of which is through industrial work practices. Lack of understanding related to work readiness for students results in less experience gained during education. The objectives of this study include: 1) analyzing the work readiness of mechanical engineering students at SMK YPM 1 Taman after carrying out industrial work practices; 2) analyzing the effect of non-technical aspects of industrial work practice experience on the work readiness of mechanical engineering students at SMK YPM 1 Taman. This study uses a descriptive quantitative approach method with an ex-post facto design. The data analysis technique for this study used a simple regression testing technique. The results of the research data analysis showed that the work readiness of mechanical engineering students of SMK YPM 1 Taman after carrying out industrial work practices was included in the sufficient criteria based on an average value of 90. In addition, the influence of non-technical aspects of industrial work practice experience on the work readiness of mechanical engineering students of SMK YPM 1 Taman had a positive and significant impact on student work readiness of 58.1%.

Keywords: non-technical aspects of industrial work practice experience, work readiness, students.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan harus mampu mewujudkan manusia yang seutuhnya, karena pendidikan berfungsi sebagai proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti dan memahami realitas kehidupan sehari-hari (Tarigan dkk., 2022). Memahami realitas kehidupan sehari-hari diperlukan sebuah kecapakapan yang bisa diperoleh melalui pendidikan dalam menentukan kualitas diri

seseorang. Hal tersebut merupakan harapan dari adanya sebuah pendidikan dalam membekali akhlak, pengetahuan, dan keterampilan bagi seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam membentuk seseorang menjadi anggota masyarakat yang berdaya, bertanggung jawab, dan berkontribusi secara positif bagi kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia terdapat beberapa jenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan diwujudkan dalam bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat. Pendidikan memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal dari jenjang pendidikan menengah. Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu wadah penghasil sumber daya manusia yang amat dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh karena itu, kualitas pendidikan kejuruan harus terus diperhatikan dan dijamin. Segala sesuatu yang dapat membantu dan meningkatkan efektivitas pendidikan penting untuk diperhatikan (Parinsi dkk., 2021). Hal tersebut berdasarkan pada tujuan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sebagai salah satu pendidikan formal di jenjang pendidikan menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harapannya dapat lebih menghasilkan kualitas lulusan yang berdaya serap tinggi terhadap dunia pekerjaan. Akan tetapi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur yang dikeluarkan pada Mei 2024, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Timur memiliki Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) tertinggi yaitu sebesar 6,42 persen diantara tingkat pendidikan yang lain per-Februari 2024. Hal tersebut menunjukan kurangnya keterserapan tenaga kerja dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Perlu adanya perhatian seksama mengenai kesiapan kerja dari siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam memasuki dunia kerja di masa mendatang. Sehingga diharapkan siswa ketika lulus dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri (Permendikbud No 20 Tahun 2006).

Riyanti dan Kasyadi (2021) menyatakan misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan. Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung yaitu aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki siswa SMK.

Menurut Wiharja (2018) pengalaman bekerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki sehingga mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik. Kailan (2024) menambahkan salah satu upaya SMK untuk menyalurkan siswa ke dunia kerja setelah lulus yaitu menyiapkan siswa agar siap kerja sesuai dengan kemampuan di bidang keahlian masing-masing. Hal ini mendorong SMK untuk dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik dalam dunia kerja. Salah satunya yaitu melalui pelaksanaan praktik kerja industri.

Menurut Nasrullah dkk. (2020) Praktek kerja industri (prakerin) adalah kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di dunia industri yang berkaitan dengan kompetensi keahlian siswa sesuai bidang masing- masing. Praktek kerja industri merupakan aktualisasi dari model penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara Institusi Pasangan (DU/DI) memadukan secara sistematik program pendidikan di sekolah dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja.

Praktik kerja industri memberikan siswa kesempatan untuk mengalami langsung lingkungan kerja sesungguhnya. Mereka dapat memahami dinamika kerja, tuntutan pekerjaan, dan ekspektasi yang sebenarnya di dunia industri. Hal ini membantu mereka untuk lebih siap secara psikologis dan mental saat memasuki dunia kerja setelah lulus. Melalui praktik kerja, siswa dapat membangun jaringan profesional awal dan memperluas lingkaran hubungan mereka. Hal tersebut dapat membantu mereka dalam mencari pekerjaan atau peluang karir di masa depan, karena memiliki kontak langsung dengan profesional di industri yang relevan. Secara keseluruhan, pengalaman praktik kerja industri membantu meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK dengan memberikan perspektif yang nyata tentang apa yang diharapkan dari mereka di dunia kerja. Mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dan mengambil peran dalam lingkungan kerja profesional.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Praktik kerja industri merupakan program pembelajaran bagi siswa SMK yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah pengalaman bagi siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja (Sofia Edriati dkk., 2020). Menurut Hidayatulloh dkk. (2021) faktor yang mendukung kesiapan kerja yaitu pelaksanaan praktik kerja industri dapat memberikan pengalaman nyata bagi siswa untuk lebih mengenal dunia kerja, dan mempraktikan semua pengetahuan yang didapatkan di sekolah. Hal tersebut selaras dengan pendapat Rizki Ananda dan Cucu (2021) selama mengikuti kegiatan Prakerin akan banyak pengalaman yang diperoleh peserta didik dan itu merupakan sebuah bekal pada saat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Agia Serianata Yusadinata dkk. (2021) yaitu semakin baik praktik kerja industri yang dilakukan seseorang maka, kesiapan kerja seseorang juga akan semakin baik. Lutfiani dan Moh. Djazari (2019) menambahkan jika siswa telah memiliki pengalaman praktik kerja industri, berarti ia sudah mengetahui bagaimana keadaan dunia kerja yang sebenarnya, sehingga nanti ketika ia sudah lulus SMK akan siap terjun ke dunia kerja. Namun, jika pengalaman praktik kerja industrinya kurang, atau tidak sesuai dengan bidang yang sedang ditempuhnya, maka kesiapan kerja dalam bidangnya akan kurang. Jadi, pengalaman praktik kerja industri memiliki peran dalam mempengaruhi kesiapan kerja.

Menurut Sulistyarini (2012) dalam Datadiwa & Widodo (2015) kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Hal tersebut menunjukan salah satu faktor penunjang dalam kesiapan kerja yaitu adanya pengalaman dari melaksanakan suatu pekerjaan yang dapat di tinjau dari pelaksanaan praktik kerja industri.

SMK YPM 1 Taman merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. SMK YPM 1 Taman sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan yang merupakan bagian dari jenjang pendidikan menengah tentu memperhatikan kualitas lulusan SMK YPM 1 Taman terhadap keterserapan tenaga kerja setelah peserta didik menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus. Hal tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pelaksanaan pembelajaran di SMK YPM 1 Taman sudah memenuhi capaian pembelajaran yang merupakan bagian dari pembelajaran hard skill. Akan tetapi, penekanan pelaksanaan praktik kerja industri sebagai salah satu penunjang kesiapan kerja siswa SMK YPM 1 Taman belum diperhatikan. Hal ini diperkuat dengan belum banyak lulusan siswa SMK YPM 1 TAMANdengan kondisi fresh graduate diterima langsung pada suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang ada di sekolah mengatakan, siswa belum diberikan pemahaman pada aspek non teknis praktik kerja industri secara signifikan. Hal tersebut mendorong siswa untuk mengabaikan penilaian keterampilan praktik kerja industri pada aspek non teknis. Diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang telah melakukan praktik kerja industri, siswa cenderung masuk praktik kerja industri tanpa memperhatikan aspek penilaian pada buku penilaian praktik kerja industri dan melaksanakan tugas pada tempat praktik kerja industri jika diberikan perintah sehingga berdampak kurangnya sikap dalam menjaga nama baik sekolah di lokasi pelaksanaan praktik kerja industri. Disamping itu, pelaksanaan praktik kerja industri siswa kurang bersosial dengan stakeholder di tempat pelaksanaan praktik kerja industri. Padahal bersosial dengan stakeholder di tempat pelaksanaan praktik kerja industri dapat membuka peluang bagi siswa diterima menjadi karyawan di masa yang akan datang. Kondisi tersebut sangat perlu menjadi perhatian dengan seksama mengingat pentingnya kualitas diri dalam kejujuran, kedisiplinan, kesopanan, kerjasama, kreatifitas, tanggung jawab, dan kualitas kerja yang dapat mendorong kesiapan kerja bagi siswa Teknik Pemesinan SMK YPM 1 Taman. Di sisi lain, memperhatikan penilain praktik kerja industri pada aspek non teknis dapat membuka peluang bagi siswa untuk dapat di terima menjadi karyawan di tempat pelaksanaan praktik kerja industri. Akan tetapi, hal tersebut kurang menjadi perhatian siswa teknik pemesianan SMK YPM 1 Taman.

Sesuai dengan uraian diatas, pentingnya praktik kerja industri untuk kesiapan kerja supaya dapat mencetak lulusan yang berkualitas peneliti mengangkat judul penelitian "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Aspek Non Teknis Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Pemesinan SMK YPM 1 Taman".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pengalaman praktik kerja industri (X) sebagai variabel bebas dan kesiapan kerja siswa (Y) sebagai variabel terikat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoretis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau

UNESA Universitas Negeri Surabaya

dilatar belakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu. (Sappaile, 2010).

Penelitian ini berlokasi di SMK YPM 1 Taman. Alamat Jl. Raya Ngelom No. 86, Ngelom, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada November 2024. Populasi penelitian ini adalah siswa teknik pemesinan kelas XII SMK YPM 1 Taman yang telah melalukan kegiatan praktik kerja industri berjumlah 258 siswa. Sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel yaitu sebesar 5 %.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu studi dokumen dan angket. Teknik studi dokumen digunakan dalam pengambilan sempel data hasil nilai aspek non teknis siswa teknik pemesinan kelas XII selama kegiatan praktik kerja industri. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket digunakan dalam pengambilan data kesiapan kerja siswa teknik pemesinan kelas XII yang terdiri 26 butir soal. Angket yang digunakan nantinya dalam pengukuran menggunakan skala *linkert* dengan skala 1-4.

Sebelum instrumen angket digunakan maka terlebi dahulu instrumen angket tersebut harus dilakukan validasi oleh validator. Setelah dilaukuan validasi maka instrumen angket diuji coba dengan teknik *construct validity* untuk mengukur tingkat validitas tiap butir pertanyaan dan juga dilakukan uji reliabilitas untuk menganalisis tingkat keterladanan dari instrumen penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas data, uji linearitas, dan pengujian hipotesis dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menujukan bahwa adanya pengaruh pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman (siswa yang telah melaksanakan kegiatan praktik kerja industri) berjumlah 157 siswa.

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui presentase pencapaian variabel pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis (X) dan kesiapan kerja siswa (Y). Maka hasil analisis deskriptif penelitian sebagai berikut:

Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri Aspek Non Teknis

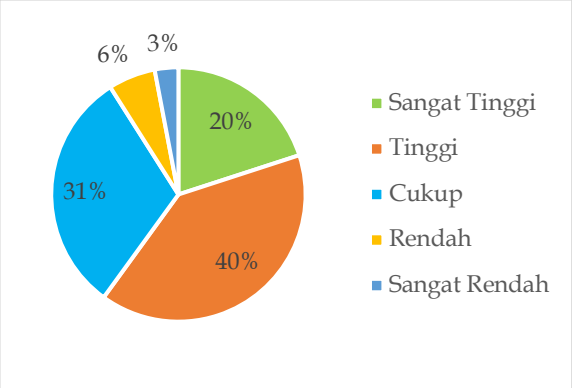

Gambar 2. Diagram Pei Hasil Presentase Pencapaian Nilai Pengalaman Praktik Kerja Industri Aspek Non Teknis

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis siswa teknik pemesinan kelas XII SMK YPM 1 Taman termasuk dalam kriteria tinggi berdasarkan nilai rata-rata 84,05.

Variabel Kesiapan Kerja Siwa

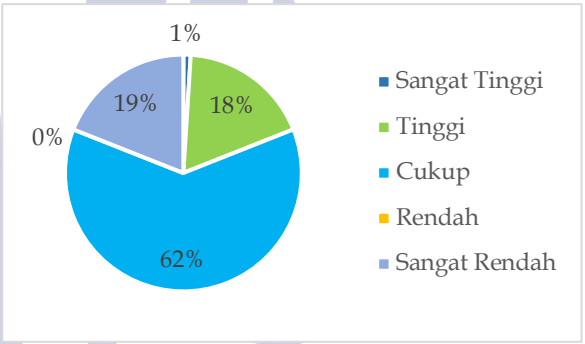

Gambar 1. Diagram Pei Presentase Pencapaian Angket Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa variabel kesiapan kerja siswa teknik pemesinan kelas XII SMK YPM 1 Taman termasuk dalam kriteria cukup berdasarkan nilai rata-rata 90.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan pengujian uji prasyarat analisis. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas. Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebaran data sudah dapat disimpulkan normal atau mendekati normal. Uji normalitas sampel atau dalam kata lain menguji normal atau tidaknya sampel adalah sebuah cara yang digunakan untuk pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Tingkat kenormalan sebaran data dalam sebuah penelitian merupakan syarat dalam melakukan pengujian hipotesis. Maka dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji statistik *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS, hasil uji normalitas menunjukan bahwa nilai signifikansi dari 28 sampel yaitu sebesar 0,269; nilai signifikansi dari 97 sampel yaitu sebesar 0,164; nilai signifikansi dari 29 sampel yaitu sebesar 0,211. Hal tersebut berdasarkan sebaran nilai signifikasi α) > 0,05

UNESA Universitas Negeri Surabaya

(lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji *Shapiro-Wilk*

	Kesiapan Kerja Siswa	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengalaman Praktik Kerja Industri	88	.260	2	.			
	89	.153	28	.090	.955	28	.269
	90	.097	97	.026	.981	97	.164
	91	.185	29	.012	.952	29	.211

Uji linieritas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak memiliki hubungan. Uji linieritas menggunakan nilai F (f_{test}) dengan taraf signifikasi sebesar 5% (0,05). Variabel dikatakan linier jika F_{hitung} (*Deviation From Linearity*) > 0,05. Berdasarkan hasil dari tabel ANOVA, menunjukan bahwa nilai dari kolom F (f_{test}) untuk variabel pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 215,336. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikasi yang telah ditentukan sebesar 0,05 maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang linear.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.214	1	32.214	215.336	<.001[b]
	Residual	23.188	155	.150		
	Total	55.402	156			

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menegetahui pengaruh variabel pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis terhadap kesiapan kerja siswa.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien
A	82,650
B	0,013
R_{x_1y}	0,763
$R^2_{x_1y}$	0,581
t_{hitung}	14,674

Hasil uji regresi sederhana dari tabel diatas memiliki pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y), hal tersebut ditunjukan oleh besarnya konstanta (a) bernilai 82,650 dan nilai koefisien (b) bernilai 0,013 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

$$Y= 82,650 + 0,013X1$$

Angka-angka dalam persamaan regresi sederhana di atas dapat diartikan jika variabel pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis (X) mengalami kenaikan 1, maka variabel kesiapan kerja siswa (Y) akan naik sebesar 0,013.

Tabel diatas diperoleh nilai 14,674 (t_{hitung}) > 1,654 (t_{tabel}). Maka dapat diambil kesimpulan hipotesis diterima, hal tersebut berarti pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Y) pada taraf 0,05.

Nilai korelasi (r) bernilai 0,763 dan koefisien determinasi (r^2) bernilai 0.582 nilai tersebut diperoleh dari hasil $r^2 = (0,763)^2$. Maka dari jumlah determinasi (r^2) yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa 58,1% kesiapan kerja siswa kelas XII teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pengolahan data yang terkumpul tentang pengaruh pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis terhadap kesiapan kerja siswa teknik pemesinan kelas XII SMK YPM 1 Taman, maka dapat disimpulkan yaitu kesiapan kerja siswa teknik pemesinan kelas XII SMK YPM 1 Taman setelah melaksanakan praktik kerja industri termasuk dalam kriteria cukup berdasarkan nilai rata-rata 90 dan pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman, maka dengan adanya pengalaman praktik kerja industri aspek non teknis akan meningkatkan kesiapan kerja siswa teknik pemesinan SMK YPM 1 Taman dengan hasil determinasi (r^2) 58,1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, hendaknya berpartisipasi aktif dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan keterampilan non teknis ketika praktik di laboratorium.
2. Bagi Guru
   a. Guru hendaknya kerap membuat penilaian mengenai aspek non teknis pada jam praktik di laboratorium kejuruan.
   b. Guru hendaknya lebih intensif dalam memberikan pembekalan mengenai aspek non teknis dalam persiapan praktik kerja industri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja baik dari dalam maupun dari luar sehingga dapat mengetahui

UNESA Universitas Negeri Surabaya

faktor apa yang paling dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Widiastuti. (2021). *Pengaruh Praktek Kerja Industri (Pakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Survei pada Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Pasundan 1 Kota Bandung)*.

Alfaris, M. A. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pengenalan Praktik Kerja Industri Dalam Pendidikan Teknik Bangunan. *Prosiding Seminar Pendidikan Kejuruan dan Teknik Sipil (E-Journal*, *1*, 2023.

Ani, E. (2017). Hubungan antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Paedagogy*, *4*(2), 42–49.

Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif. *Senada*, *1*, 292–301.

Arisanti, A., Imanda, A., & Saputra, H. E. (2020). Analisis Kualitas Kerja Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, *7*(1), 57–63. https://doi.org/10.37676/professional.v7i1.1093

Bariyyah, K., Hastini, R. P., & Wulan Sari, E. K. (2018). Konseling Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Konselor*, *7*(1), 1–8. https://doi.org/10.24036/02018718767-0-00

Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, *4*(1), 31–37. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Febrina, A., Hasri, C., Suryani, K., Informatika, P. T., Komputer, D., Keguruan, F., Pendidikan, I., Aziz, B., By, C., Aie, P., Padang, P., & Barat, S. (2021). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer. *Seminar Nasional Informatika (SENATIKA)* , 3–3.

Ikbal, M., Syarifuddin, H., & Saifullah. (2019). Pengaruh Profesionalisme Kerja Aparat Terhadap Kualitas Kerja Di Kantor Desa Bulo Wattang Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Moderat*, *5*(1), 16–31.

Kailan, F. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk N 4 Bandar Lampung. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *1*(April).

Kusnaeni, Y., & Martono, S. (2016). Pengaruh persepsi tentang praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, *5*(1), 16–29. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj

Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Guided Discovery Learning dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 53–61.

Munfariah, S. U., & Saka, D. N. (2020). Implementasi Teknik Bagi Hasil Pada Kerjasama Antara Petani Bawang Merah Dengan Pekerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Qawanin*, *4*(2), 209.

Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, *4*(1), 111–117. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138

Nabilah, & Suprayitno. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza. *PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya*, *10*(4), 735–745.

Nasrullah, M., Ismail, S., Jamaluddin, & Hajrah. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang. *Journal of Publick Administration*, 1–10. http://ojs.unsamakassar.ac.id/jpa/article/view/62

Novita, D. I., & Armida, A. (2022). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, *5*(1), 70. https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12759

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya MembentukKarakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *9*(1), 33–41.

Nuroniyah, S. (2018). Pengembangan instrumen pengukuran sikap tanggung jawab siswa madrasah aliyah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, *6*(2), 134. https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3392

Oktaviastuti, B., Dardiri, A., & Nindyawati. (2016). Meningkatkan Technical Skill Siswa SMK Teknik Bagunan Melalui Pelaksanaan Praktik Kerja Industri. *Jurnal Pendidikan*, *1*(4), 681–685.

Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, *1*(3), 227–240. https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1340

Permana, T. R. S., Kusumah, I. H., & Permana, T. (2019).

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Yang Sudah Melaksanakan Praktik Kerja Industri. *Journal of Mechanical Engineering Education*, *6*(1), 118–123.

Pitriyani, A. H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *jurnal EBMA*, *1*, 60–68.

Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 62–70. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90

Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, *02*.

Ramadhan, G., Kusumah, I., H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Bandung. *Journal of Mechanical Engineering Education*, *7*(2), 225–234.

Riyanti, S., & Kasyadi, S. (2021). Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor. In *Jurnal Pendidikan IPS* (Vol. 4, Nomor 1). https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/8815

Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 32–41.

Setyabudhi, A. L. (2020). Task Analysis Dalam Kompetensi Perawatan Kendaraan. In *Technical and Vocational Education* (Vol. 1, Nomor 1).

Sitepu, J. M., Masitah, W., Nasution, M., & Ginting, N. (2022). Media Pembelajaran Islamic Cartoon Pocket Book untuk Meningkatkan Perilaku Santun Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6137–6148. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3320

Sulistyowati, R. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *2*(1), 85. https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p85-102

Sultonurohmah, N. (2017). Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa. *Jurnal Al-Ibtida'*, *5*(2), 1–21.

Suryadi, A., Sjafitri, H., & Hasan, L. (2018). Pengaruh Kualitas Kerja dan Efisiensi Kerja terhadap Produktifitas Kerja Bintara TNI-AD di Makorem 032/Wirabraja. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *9*(1), 48–64.

Syahroni, F. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di Smk N 1 Lembah Gumanti. *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan*, *2*(1), 275–281. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3762

Syailla, A. N. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(3), 358–365. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4421

Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *3*(1), 149–159. https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922

Wiharja, H. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industry dan Internal Locus Of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal FamilyEdu*, *5*(1), 48–54. https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/download/17578/9651

Yusuf, N. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai di Universitas Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, *1*(1), 15. https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.111

UNESA Universitas Negeri Surabaya